

Kajian Tingkat Sitiran Dan Paro Hidup Artikel Jurnal Ilmiah Pada Skripsi Mahasiswa

Endang Fatmawati
Universitas Diponegoro
endangfatmawati456@lecturer.undip.ac.id

ABSTRAK

Artikel ilmiah mensyaratkan adanya rujukan sebagai sumber referensi ilmiah. Referensinya sebaiknya yang mutakhir antara lima sampai sepuluh tahun terakhir. Tujuan pengkajian ini untuk menentukan kebijakan selanjutnya terkait pengadaan jurnal ilmiah di bidang manajemen untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dalam menulis skripsi. Metode penelitian dengan desain kuantitatif dengan analisis sitiran. Sampelnya adalah keseluruhan jumlah skripsi mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang lulus tahun 2018 sebesar 160 buah. Teknik pengumpulan data dengan analisis daftar pustaka pada dokumen skripsi. Hasil penelitian bahwa sitiran tahun terbit jurnalnya mulai dari tahun 1982 sampai dengan 2018. Jurnal yang disitir sebanyak 3012 jurnal. Usia paro hidup literatur jurnal yang disitir adalah lima tahun. Artinya, jurnal yang terbitnya di bawah tahun 2013 dianggap usang, tetapi yang diterbitkan tahun 2014 sampai dengan 2018 termasuk kategori mutakhir atau terkini. Kesimpulannya bahwa hasil analisis tingkat sitiran pada kajian ini memberikan informasi ilmiah kepada pengelola perpustakaan terkait sitiran jurnal pada skripsi jurusan manajemen tahun 2018 sehingga dapat digunakan untuk menentukan kebijakan selanjutnya terkait pengadaan jurnal ilmiah bidang manajemen.

Kata Kunci: tingkat sitiran, jurnal ilmiah, skripsi, paro hidup literatur, manajemen

ABSTRACT

Scientific articles require references as scientific reference sources. References should be up to date between the last five to ten years. The purpose of this study is to determine further policies related to the procurement of scientific journals in the management field to meet students' information needs in writing theses. Research method with quantitative design with citation analysis. The sample is the total number of students theses majoring in management at the Faculty of Economics and Business, Diponegoro University, who graduated in 2018 with 160 pieces. Data collection techniques with bibliography analysis on thesis documents. The study results show that the journal was published from 1982 to 2018. There were 3012 journals cited. The half-life of cited journal literature is five years. Journals published under 2013 are considered obsolete, but those published from 2014 to 2018 are included in the latest or most recent category. The conclusion is that the analysis results at the level of citations in this study provide scientific information to library managers regarding journal citations for

the 2018 management thesis so that they can be used to determine subsequent policies regarding the procurement of scientific journals in the management field.

Keywords: *level of citations, scientific journals, theses, literature obsolescence, management*

PENDAHULUAN

Salah satu jenis penelitian dalam kajian bibliometrika adalah analisis sitasi. Oleh karena itu, analisis sitasi menjadi isu penting. Objek kajiannya pada publikasi yang diterbitkan dengan riset dokumen (Fatmawati, 2012; 2015). Sitiran wajib diperlukan dalam penulisan sebuah karya ilmiah. Intinya ada dokumen yang dikutip dengan yang mengutip. Sitiran dalam konteks ini menghasilkan data sitiran yang merepresentasikan dokumen yang disitir dengan yang menyitir maupun disebutkan dalam dokumen lain yang terbit setelahnya. Artinya, sama dengan kutipan atau sitasi, berupa catatan singkat yang menunjukkan bagian yang dikutip. Ada bibliometrika dengan kelompok deskriptif dan perilaku (Sulistyo-Basuki, 2016). Analisis kutipan bisa ditingkatkan dengan mempertimbangkan urutan penulis dan jumlah artikel yang berbeda (Cohn & Farrington, 2023).

Artikel jurnal dalam era digital saat ini sudah berbasis digital menggunakan elektronik jurnal (*ejournals*), baik yang dilanggan institusi, maupun yang bisa diakses secara terbuka (*open access*) melalui *Open Journal Systems (OJS)*. Hasil perhitungan analisis sitiran pada artikel jurnal ilmiah yang dikutip mahasiswa saat menulis skripsi dapat dilakukan dan akan diperoleh daftar peringkat jurnal yang didasarkan pada frekuensi sitiran. Sitiran sebagai catatan singkat yang mengakui sumber informasi. Maksudnya suatu referensi pada suatu bacaan ataupun bagian dari sesuatu bacaan yang menunjuk pada suatu dokumen dimana bacaan itu dilansir (*Online Webster's Dictionary*). Sitiran sebagai referensi acuan tertulis dari sebuah karya atau bagian sebuah karya yang diperoleh oleh pengarang dan dengan cara nyata mengenali suatu dokumen dari karya yang didapat (Reitz, 2004). Sitasi merupakan rujukan ke teks atau bagian dari teks yang mengidentifikasi dokumen dimana dokumen itu dapat ditemukan (Prytherch, 2000). Analisis kutipan didefinisikan sebagai subbidang dari infometrik dimana pola dan frekuensi kutipannya dianalisis (Liang, & Rousseau, 2010). Ada tiga hal dalam penghitungan jumlah sitasi dalam mengevaluasi penelitian yang berkaitan dengan data, yaitu *negative citations*, the “over citation” of review articles and

methods papers, dan *self-citation/ citation circles* (Pendlebury, 2008).

Dalam kajian ini, implementasinya adalah dibatasi pada skripsi mahasiswa prodi manajemen FEB Undip yang lulus tahun 2018. Asumsinya karena kajian ini dilakukan tahun 2019, sehingga menggunakan dokumen skripsi terbaru yang lulusnya tahun 2018. Selain itu, hal yang mendasar karena skripsi mahasiswa pasti membutuhkan data dukung referensi. Hal ini sebagai landasan teori, tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya, mengetahui *state of the art*, menemukan *gap* penelitian, mengetahui topik penelitian yang belum banyak diteliti, dan lain sebagainya. Demikian halnya dengan mahasiswa manajemen dalam menyelesaikan skripsi, tentu juga menyitir literatur artikel jurnal ilmiah untuk memperkuat konsep teoritis maupun praksis dari riset terbaru terkait topik yang ditelitinya.

Para peneliti dapat melakukan analisis kutipan untuk mengevaluasi ketersediaan berbagai jenis koleksi, misalnya terbitan berkala (Diadoto, 2013), makalah (Zhang & Zhu, 2022), repositori (Aguilar, et al, 2023), lalu jurnal & disertasi dan semacamnya (Abdoulmajid, 2007). Analisis bibliometrik dengan mengekstraksi berbagai parameter termasuk sitasi per artikel, total sitasi, total artikel dari database Web of Science dan Scopus banyak digunakan untuk mengetahui faktor-faktor, seperti halnya sepuluh penulis terproduktif dan paling banyak dikutip, jurnal teratas, dan negaranya. Bahkan belakangan ini, kata kunci yang sering digunakan pun dapat divisualisasikan dengan bantuan *VOS viewer* (Kumar, et al., 2023). Analisis kutipan juga mengukur interaksi dan integrasi interdisipliner antara dua disiplin ilmu tertentu (Huang, et al., 2022). Dalam kajian ini, analisis sitiran dipakai buat menganalisis pemakaian sitasi dari berbagai literatur yang dirujuk ketika mahasiswa menyusun skripsi. Mahasiswa program studi manajemen FEB Undip diharapkan mengutip referensi dengan artikel jurnal terbaru yang relevan dengan topik penelitian yang dikaji. Dengan demikian, akan menghasilkan riset yang memiliki *novelty* dan lebih berbobot karena mengutip hasil penelitian terbaru dari sumber artikel jurnal. Dalam penelitian ini, tulisan ilmiah berupa skripsi mahasiswa dengan menganalisis tingkat penggunaan jurnal ilmiah sebagai

bahan rujukan dalam penulisan sebuah skripsi. Definisi jurnal yang dimaksud adalah sebagai publikasi ilmiah kategori dokumen primer yang memuat informasi ilmiah terbaru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan berperan dalam penyebaran informasi, serta memiliki frekuensi terbit yang teratur. Oleh karena itu, kondisi inilah yang melatarbelakangi untuk melakukan kajian terkait pemakaian artikel jurnal ilmiah dalam penyusunan skripsi mahasiswa FEB Undip.

Analisis sitasi merupakan metode berdasarkan kutipan yang ada dalam literatur ilmiah. Dalam konteks ini, menganalisis dan mengevaluasi karya dengan menghitung jumlah kutipan yang digunakan dalam berbagai teks, seperti halnya jurnal (Abdoulmajid, 2022). Kutipan dari masing-masing karya tulis yang dinilai dalam hal persentil dalam distribusi kutipannya, senada dengan pendapat Leydesdorff, et al., (2011). Metode untuk mengukur dampak dari seorang penulis, artikel atau publikasi dengan menghitung berapa kali penulis, artikel, atau publikasi tersebut telah dikutip oleh karya lain (*Wooster Campus Research Library*). Analisis sitasi tergolong bidang kajian perpustakaan yang berhubungan dengan alur informasi komunikasi ilmiah. Oleh karena analisis kutipan mengacu pada referensi dalam satu teks ke teks lainnya dengan informasi dimana teks itu ditemukan sehingga berguna untuk memahami hubungan subjek, keefektifan penulisnya, maupun tren publikasinya. Dokumen yang disitir dalam kajian ini membatasi pada artikel jurnal ilmiah yang digunakan untuk penelitian skripsi. Kajian literatur ini dapat dilihat dalam bidang manajemen dalam menggambarkan pola sitiran sehingga dapat mengukur penyebaran hasil dalam jenis literatur jurnalnya. Chikate & Patil (2008) meneliti lebih dari 6000 kutipan dari 27 disertasi doktor. Hasilnya hampir setengah dari kutipan berasal dari artikel jurnal (42,2%), hampir tiga perempat artikel jurnal berasal dari jurnal *Library and Information Science (LIS)*, lalu sebagian besar sitasi berasal dari 55 jurnal dari jumlah keseluruhan.

Kebaruan kajian ini terletak pada objek kajian pada bidang ilmu manajemen, batasan kajian pada jenis skripsi, dan yang hanya lulus tahun

2018. Harapan akan hasil dan manfaat kajian untuk mengetahui komposisi jenis literatur dalam penulisan skripsi, memberikan informasi tentang sebaran artikel jurnal yang disitir, maupun menemukan jurnal yang disitir oleh mahasiswa. Manfaatnya sebagai bahan masukan bagi pengelola perpustakaan dalam hal pengembangan koleksi jurnal, mengevaluasi ketersediaan koleksi jurnal ilmiah, sebagai laporan mengenai jurnal ilmiah yang banyak disitir oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maupun memberikan gambaran kecenderungan kompetensi untuk mengkondisikan mahasiswanya agar memanfaatkan sumber literatur artikel jurnal ilmiah dalam penulisan skripsi khususnya *ejournals* yang berlanggan dan jurnal cetaknya. Rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana tingkat sitiran dan paro hidup artikel jurnal ilmiah pada skripsi mahasiswa program studi manajemen FEB Undip yang lulus tahun 2018?”

METODE

Desain penelitian menggunakan kuantitatif dengan jenis analisis sitiran. Arikunto (2010), menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Kajian ini menggunakan pangkalan data *Digital Library: Fakultas Ekonomika dan Bisnis* yang diakses melalui <https://repofeb.undip.ac.id/> dengan objek kajian berfokus pada daftar pustaka yang tercantum pada setiap skripsi mahasiswa prodi manajemen yang lulus tahun 2018. Untuk waktu kajian dilakukan selama tiga bulan (Juli s.d. September 2019). Fokus analisis sitiran yang dimaksud adalah analisis pada jurnal ilmiah yang digunakan untuk menulis skripsi. Populasinya adalah seluruh skripsi mahasiswa prodi manajemen FEB Undip yang lulus tahun 2018 dan dikelola koleksi digitalnya di ruang digilib FEB lantai 3 yang berjumlah 160 skripsi. Sumber datanya adalah daftar pustaka yang terdapat pada skripsi tersebut.

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumen pada daftar pustaka dengan analisis melalui pangkalan data *digital library*. Untuk memperkuat

argumen, kajian teori, tinjauan pustaka, serta analisis, juga digunakan studi literatur. Teknik pengumpulan datanya dengan analisis dokumen, menggunakan data literatur yang terkait untuk dianalisis lebih lanjut dengan masalah sitiran. Pengumpulan datanya dengan menganalisis daftar pustaka yang ada di dalam skripsi mahasiswa prodi manajemen FEB Undip yang lulusnya pada tahun 2018. Metodenya dengan menulis informasi bibliografis sitiran. Hal ini mencakup nama jurnal ilmiahnya apa, tahun terbit jurnal, memberi kode dari perolehan datanya, mengumpulkan data sitiran pada skripsi lalu diinput pada tabel pengkodean. Untuk pengolahan data, dilakukan dengan aplikasi *microsoft excell* untuk mengetahui persentase jurnal ilmiah yang paling banyak disitir serta membuat distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam perhitungan kegunaan atau paro hidup jurnal ilmiah terhadap skripsi. Analisis tingkat sitiran artikel jurnal ilmiah bertujuan mengukur seberapa besar pemakaian jurnal ilmiah yang dirujuk ketika membuat skripsi. Tahapan selanjutnya adalah menganalisis paro hidup dari literatur jurnal ilmiah menggunakan median, menentukan kelas, serta membuat tabel distribusi frekuensi kumulatif. Teknik analisis data menggunakan analisis sitiran untuk menggambarkan dan menganalisis tentang tingkat pemakaian jurnal ilmiah oleh mahasiswa prodi manajemen dalam menyusun skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Sitiran Artikel Jurnal Ilmiah

Program studi manajemen menjadi salah satu jurusan tertua di FEB Undip, dibanding dengan program studi Akuntansi, Ekonomi, Ekonomi Islam, maupun Bisnis Digital. Untuk mewujudkan tujuannya pada kompetensi lulusan, maka jurusan Manajemen FEB Undip menetapkan visi, misi, dan tujuan. Untuk merealisasikannya dibutuhkan sarana pendukung akademik yang dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yaitu perpustakaan. Perpustakaan FEB Undip menyediakan berbagai macam sumber informasi baik tercetak maupun elektronik sehingga diharapkan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yang berkualitas.

Setiap tahun selalu ada penambahan jumlah skripsi mahasiswa prodi manajemen di Perpustakaan FEB Undip. Indikasi skripsi yang bagus dan berkualitas, tampak pada kutipan referensinya yang mayoritas menggunakan sumber primer dari artikel jurnal ilmiah bereputasi. Salah satu ciri kualitas skripsi yang baik bahwa skripsi tersebut menyitir referensi yang terkini dan memiliki relevansi tinggi dengan topik penelitian. Jurnal ilmiah sebagai sumber informasi yang memiliki informasi hasil penelitian terkini. Kajian ini dibatasi hanya skripsi prodi manajemen yang lulus tahun 2018 saja dengan pertimbangan bahwa skripsi tahun 2018 adalah yang paling baru pada tahun terakhir, saat kajian ini dilakukan pada tahun 2019. Harapannya adalah akan lebih *current*, valid tahun sitiran artikel jurnalnya, dan *up to date* tahun kutipan referensinya.

Analisis sitasi dipakai buat mengetahui dampak (*impact*), pengaruh (*influence*), dan mutu (*quality*) dalam suatu karya ilmiah, diturunkan dari kutipan yaitu pada data referensi yang dikutip dalam catatan kaki atau bibliografi publikasi penelitian ilmiah (Moed, 2005). Hasil penelitian terkait tingkat sitiran artikel jurnal ilmiah pada skripsi mahasiswa prodi manajemen FEB Undip yang lulus tahun 2018 diuraikan dalam jumlah sitiran keseluruhan dan keusangan literatur jurnal. Dari analisis, ditemukan bahwa

setiap sumber literatur yang disitir dalam penulisan skripsi ada yang selalu dicantumkan pada bagian daftar pustaka. Namun, ada juga yang ada kutipan di dalam naskah tetapi sumber di dalam daftar pustaka, tidak ada. Begitu juga sebaliknya, di dalam naskah ada kutipannya, tetapi ternyata setelah dicek, di dalam daftar pustaka justru tidak dicantumkan. Hal ini ada beberapa skripsi yang demikian. Sebetulnya ada cara yang benar untuk meminimalisir ketidaksesuaian antara kutipan dalam naskah dan daftar pustaka, yaitu dengan menggunakan *reference management tools*, seperti *Mendeley*, *Zotero*, maupun *Endnote*.

Namun, dalam konteks kajian ini, hanya berfokus pada daftar pustaka di setiap skripsinya, dan mengabaikan ketidaksesuaian antara sumber dalam naskah dan daftar pustaka yang ditulis oleh mahasiswa prodi manajemen. Dari daftar pustaka, dapat diketahui informasi tentang literatur apa saja yang disitir oleh mahasiswa dalam proses penulisan skripsi. Hasil akhir diketahui bahwa skripsi mahasiswa prodi manajemen FEB Undip tahun 2018 yang terdapat di aplikasi *digital library* Perpustakaan FEB Undip berjumlah 160 skripsi, dengan jumlah sitiran sebanyak 6420. Nilai rata-rata total sitirannya adalah 40,377 yang didapatkan dengan cara membagi total sitiran dengan jumlah skripsi. Jika hasil rata-rata tersebut dibulatkan ke bawah sehingga menjadi 40, artinya sitiran rata-rata skripsinya adalah 40 sitiran. Setelah dicermati dalam setiap daftar pustaka pada skripsi, dapat disampaikan bahwasanya tinggi rendahnya jumlah sitiran dari skripsi mahasiswa prodi manajemen FEB Undip yang lulus tahun 2018 sangat bervariasi. Dari 160 skripsi diketahui bahwa jumlah sitiran dengan jumlah terkecil (minimum) dan terbesar (maksimum) dapat diketahui dengan hasil jumlah sitiran terkecil cuma menggunakan 18 buah, sedangkan jumlah sitiran terbesar dengan menggunakan 84 buah sitiran. Hasil ini secara kuantifikasi saja, tetapi pada dasarnya banyak atau sedikitnya sitiran yang digunakan, tidak menjamin apakah kualitas skripsi itu baik atau tidak.

Ada aspek substantif dalam menganalisis data, mengkontekstualisasikan dengan teori yang digunakan, maupun menelaah

hasil penelitian terdahulu sehingga posisi riset yang bersangkutan memiliki kebaruan dengan mengisi celah yang belum diteliti. Banyak sedikitnya jumlah sitiran dari suatu kajian pada dasarnya juga tidak menjamin kajian yang dilakukan tersebut dikatakan baik atau tidak. Semua perlu diimbangi dengan analisis yang kuat dan mendalam dari penelitiannya. Hasil dari kajian dengan metode analisis sitiran, secara praksisnya dapat memiliki kontribusi yang tinggi pada keilmuan dan pengembangan ilmu. Hal ini seperti yang disebutkan oleh Cohn & Worrall (2023), bahwa salah satu metode paling umum untuk mengukur dampak atau pengaruh komunikasi ilmiah adalah analisis kutipan.

Literatur yang digunakan oleh mahasiswa prodi manajemen FEB Undip yang lulus tahun 2018, mempunyai kecondongan menyitir bentuk literatur yang beraneka ragam dalam skripsinya. Dari hasil analisis terhadap 160 skripsi, dapat diidentifikasi kategori jenis literatur yang disitir, yaitu seperti pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kategori Jenis Literatur

No.	Jenis Literatur	Jumlah	Persentase
1.	Jurnal Ilmiah	3012	42,5
2.	Buku	2452	34,6
3.	Majalah	76	1,07
4.	Sumber Internet	687	9,69
5.	Skripsi	320	4,51
6.	Tesis	98	1,38
7.	Disertasi	11	0,16
8.	Paper/Makalah	114	1,61
9.	Peraturan, Surat Edaran	42	0,59
10.	Buletin/Surat Kabar	17	0,24
11.	Kamus	21	0,30
12.	Prosiding	42	0,59
13.	Simposium	22	0,31
14.	Modul/Buku Pedoman	18	0,20
15.	Direktori	16	0,23
16.	Statistik	22	0,31
17.	Undang-Undang	28	0,40
18.	Laporan (triwulan, <i>annual</i>)	64	0,9

19.	Sumber lainnya	29	0,41
	Total	7064	100%

Sumber: data primer diolah, 2019.

Pada skripsi mahasiswa prodi manajemen yang lulus tahun 2018 dapat diketahui dari Tabel 1 bahwa literatur jurnal menjadi literatur yang paling banyak disitir dari yang lain yaitu sekitar 42,5 % dengan jumlah total 3012 sitiran. Kemudian disusul dengan literatur buku sebesar 34,6% dengan 2452 sitiran, lalu yang bersumber dari internet berjumlah 687 sitiran sebesar 9,69%.

Ada jenis literatur yang paling sedikit disitir, yaitu disertasi dengan 11 sitiran (0,16%). Selanjutnya untuk kategori jenis literatur sumber lainnya dengan jumlah sitiran sebesar 29 (0,41%) yang terdiri dari beberapa literatur, misalnya pasar modal, IHSG, manuskrip, laporan penelitian, *booklet*, serta pidato. Dari data yang sudah diolah, dapat diasumsikan bahwa skripsi mahasiswa prodi manajemen FEB Undip yang lulus tahun 2018 memiliki preferensi pada sumber informasi yang mutakhir dari sumber primer hasil penelitian pada artikel jurnal ilmiah. Padahal di perpustakaan FEB Undip juga menyediakan literatur buku, baik yang tercetak maupun *ebooks* maupun majalah ilmiah terkait bidang ilmu manajemen.

Temuan lain bahwa literatur yang disitir pada tiap skripsi jelas sekali mempunyai ciri pokok pada kajian manajemen keuangan, pemasaran, produksi, operasional, risiko, strategik, serta sumber daya manusia. Jurnal yang disitir pun juga memiliki kecenderungan karakteristik pada tiap peminatan yang tampak pada skripsinya. Sebetulnya ada buku pedoman penyusunan skripsi tetapi tidak ada ketentuan jumlah minimum literatur jurnal ilmiah yang wajib dipakai sebagai rujukan ketika menyusun skripsi. Jadi tiap skripsi memiliki jenis literatur yang tidak sama, jumlah yang berlainan, dan memiliki jumlah sitiran yang berbeda-beda dalam mendukung penelitiannya.

Namun, dalam praktiknya juga tergantung setiap dosen pembimbing yang

membimbing skripsi dan topik riset yang dilakukan mahasiswa prodi manajemen. Jadi, setiap dosen yang membimbing mahasiswa prodi manajemen, juga memiliki perspektif masing-masing, tergantung pada topik penelitiannya. Jika topik penelitiannya cenderung baru dan belum banyak dilakukan, maka dipastikan ada kebaruan. Hal ini penting sebagai penanda diperolehnya temuan baru dari riset yang dilakukan sehingga sitasi akan semakin meningkat. Banyaknya artikel yang dihasilkan, belum tentu sitasinya banyak. Senada dengan Wijewickrema (2023) dalam temuan kajiannya bahwa tidak ada hubungan yang konsisten antara jumlah dokumen yang ditulis dan jumlah kutipan yang diterima oleh seorang peneliti.

Jurnal ilmiah yang disitir baik yang jurnal nasional maupun jurnal internasional, sebagai salah satu referensi tinjauan pustaka terdahulu pada penulisan skripsi sudah banyak dilakukan mahasiswa. Jumlah sitiran terhadap jurnal berarti terdiri dari artikel-artikel jurnal yang disitir oleh mahasiswa, baik berasal dari jurnal yang sama maupun berbeda secara keseluruhannya. Dalam rujukan untuk skripsinya, mahasiswa cenderung bersumber dari artikel yang dimuat di jurnal bidang ilmu ekonomi manajemen. Peringkat 25 besar kategori jenis literatur jurnal ilmiah yang banyak disitir oleh mahasiswa, untuk nama jurnalnya dapat dipaparkan seperti pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Nama Jurnal yang Disitir

No	Nama jurnal	Sitiran	Persentase
1.	Journal of Finance	208	6,91
2.	Diponegoro Journal of Management	197	6,54
3.	Jurnal Manajemen Indonesia	188	6,24
4.	Journal of Academy of Marketing Science	89	2,95
5.	Jurnal Keuangan dan Perbankan	83	2,76
6.	International Business and Economics Research Journal	79	2,62
7.	Financial Theory and Practice	78	2,59
8.	Asian Journal of Business Management	34	1,13
9.	Business and Economic Horizons	34	1,13

10.	Journal of Multinational Financial Management	28	0,93
11.	Journals in Behavioral/Experimental Finance, Economics and Accounting	26	0,86
12.	Total Quality Management and Business Excellence	26	0,86
13.	Journal of Monetary Economics	26	0,86
14.	Journal of Financial Economics	25	0,83
15.	Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)	24	0,80
16.	Journal of Marketing Management	24	0,80
17.	Cognitive Psychology	23	0,76
18.	Applied Energy	22	0,73
19.	Simposium Nasional Akuntansi (SNA)	22	0,73
20.	Academy of Management Review	21	0,70
21.	Journal of Basic and Applied Scientific Research	21	0,70
22.	The Quarterly Journal of Economics	20	0,66
23.	Resource and Energy Economics	20	0,66
24.	Research in Finance	20	0,66
25.	Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan	19	0,63

Sumber: data primer diolah, 2019.

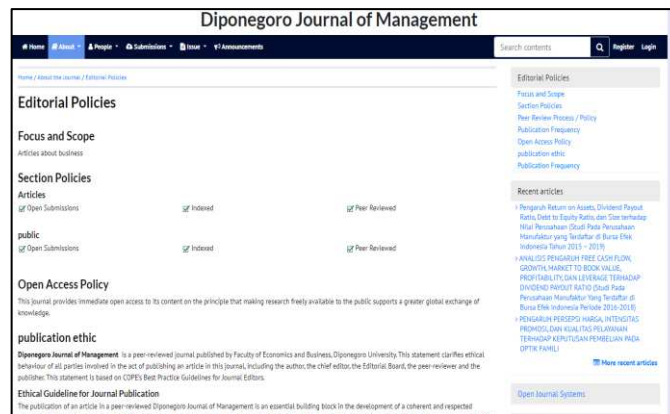
Pada Tabel 2 nampak bahwa jurnal yang disitir oleh mahasiswa prodi manajemen pada skripsi yang lulus tahun 2018, dapat diketahui nama jurnal yang paling banyak disitir. Dari ke-25 nama jurnal, ada tiga nama jurnal dengan persentasenya di atas 6%, dengan urutan pertama adalah “*Journal of Finance*” dengan jumlah sitiran sebanyak 208 kali (6,91%). Sementara itu, urutan kedua adalah “*Diponegoro Journal of Management*” dengan 197 sitiran (6,54%), dan yang ketiga adalah “Jurnal Manajemen Indonesia” dengan 188 sitiran (6,24%). *Journal of Finance* merupakan jurnal internasional bereputasi Q1 sebagai salah satu jurnal andalan dan menjadi favorit di kalangan mahasiswa prodi manajemen FEB Undip. Jurnal ini diterbitkan enam kali dalam setahun dan merupakan publikasi resmi dari *The American Finance Association*, sebuah organisasi akademik utama yang mengabdikan diri untuk mempelajari dan mempromosikan pengetahuan tentang ekonomi

keuangan. Sekalipun berbahasa Inggris ternyata animo sangat tinggi dan tidak menjadi kendala dalam pemanfaatan jurnal internasional. Jadi, betul sekali jika memang banyak disitir oleh mahasiswa terutama bagi yang konsentrasi atau keahlian risetnya tentang manajemen keuangan. Tampilan laman hasil penelusuran *Journal of Finance* di *scimagojr.com* dan *www.scopus.com* sebagai berikut:



Sumber: <https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=17500&tip=sid> dan www.scopus.com

Journal of Finance dapat diakses secara online di <https://afajof.org/journal-of-finance/> yang open akses (*open access*) atau melalui www.jstor.org/journals yang berbayar tetapi sudah dilanggan oleh Undip sehingga mahasiswa bisa mengakses *free* selama 24 jam dari manapun menggunakan akun *Single Sign On* (SSO) secara *real time*. Jurnal lainnya dengan urutan kedua dan ketiga (yang banyak disitir) ternyata jurnal dalam negeri, yaitu *Diponegoro Journal of Management* dan Jurnal Manajemen Indonesia. Satu hal yang membanggakan karena jurnal yang dikelola secara OJS oleh FEB Undip sendiri yaitu *Diponegoro Journal of Management* ternyata berada tingkat sitirannya berada di urutan kedua. Artinya bahwa kualitas jurnal prodi manajemen FEB Undip dari hasil penelitian skripsi, sudah menjadi jurnal ilmiah kategori terbaik yang menjadi rujukan dalam penulisan skripsi mahasiswa. Berikut tampilan laman *Diponegoro Journal of Management*:



Sumber: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/>

Diponegoro Journal of Management ialah media publikasi karya ilmiah alumnus S1 prodi manajemen FEB Undip, memuat bermacam hasil riset maupun kajian mengenai hasil penelitian dalam ruang lingkup bidang manajemen. Selanjutnya kalau Jurnal Manajemen Indonesia adalah salah satu jurnal nasional di bidang ilmu manajemen dan diterbitkan oleh *School of Economics and Business, Telkom University*. Tujuan JMI adalah membangun saluran komunikasi efektif antara pemangku kepentingan termasuk akademisi dan lembaga penelitian, bisnis, pemerintah dan masyarakat. Selanjutnya juga mempromosikan dan menyebarluaskan hasil penelitian dalam pengembangan teori dan praktik manajemen khususnya di Indonesia. Berikut tampilan laman JMI:



Sumber: <https://journals.telkomuniversity.ac.id/ijm>

Penelitian yang menggunakan jumlah kutipan sebagai metrik untuk mengukur pengaruh dan prestise ilmiah umumnya memberikan bobot yang sama untuk semua penulis karya ilmiah. Namun, karena urutan penulisnya sering mencerminkan kepentingan relatif dan keterlibatan penulisnya, maka akan lebih valid jika juga mempertimbangkan permasalahan ketika menganalisis kutipannya (Cohn & Farrington, 2023). Rekomendasi kutipan dapat membantu para peneliti dengan cepat menemukan referensi tambahan atau alternatif dalam sumber daya akademik yang ketersediaannya sangat berlimpah.

Namun, sebagai sarana untuk mengukur pengaruh ilmiah, analisis kutipan juga memiliki beberapa keterbatasan dan kekurangannya (Worrall & Cohn, 2023). Dari fenomena temuan pada analisis sitiran ini bahwa mahasiswa prodi manajemen masih memiliki preferensi jurnal yang berbahasa Indonesia. Hal ini terbukti bahwa 2 (dua) jurnal yang banyak disitir pada urutan kedua dan ketiga adalah jurnal nasional berbahasa Indonesia. Bagi pihak pengelola Perpustakaan FEB Undip, hasil kajian ini bisa menjadi bahan pengambilan kebijakan untuk tetap melakukan langganan jurnal nasional dalam negeri yang terakreditasi SINTA untuk memperkaya jenis literatur jurnal yang ada di Perpustakaan FEB Undip. Jika sudah tersedia *open access*, maka pustakawan bisa mengagendakan untuk memberikan program literasi informasi berkesinambungan terkait akses artikel jurnal ilmiah yang tidak berbayar melalui OJS, SINTA, Garuda, Google Scholar, dan yang lainnya.

Paro Hidup Artikel Jurnal Ilmiah

Sebutan lain dari paro hidup literatur (*obsolescence*) adalah keusangan literatur. Oleh karena keusangan literatur berhubungan pada penggunaan literatur, maka dikatakan sudah usang jika dokumen sudah jarang disitir. Indikatornya berarti menunjukkan umur dari suatu literatur. Perihal ini dapat diakibatkan oleh terdapatnya data terkini sehingga dokumen lama men mengalami penurunan atas waktu terkait kesahihan maupun

pemanfaatannya. Keusangan literatur dibagi menjadi *synchronous* dan *diachronous* (Sangam, 1999).

Keusangan tidak hanya bervariasi lintas bidang saja tetapi juga lintas subbidang atau subdisiplin. Hal ini menggambarkan proses penurunan penggunaan publikasi dari waktu ke waktu sehingga memengaruhi hasil analisis dan mengubah peringkat (Tove, et al., 2023). Keusangan literatur menunjukkan rentang durasi suatu literatur dipakai sebesar 50 persen dari pemakaian keseluruhan literatur tersebut. Keusangan literatur ini bersifat relatif, yang berarti tidak menutup kemungkinan bahwa literatur yang sudah lama diterbitkan belum tentu dianggap usang dan begitu pula sebaliknya.

Analisis keusangan meliputi usia kutipan median dan usia kutipan rata-rata. Dalam kajian ini, untuk menentukan keusangan literatur jurnal ilmiah pada skripsi mahasiswa dilakukan perhitungan usia paro hidup literatur jurnal. Hasilnya perhitungan berdasarkan tahun terbit jurnalnya, seperti pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Tahun Terbit Artikel Jurnal

Tahun Terbit	Jumlah Sitiran
1982	4
1983	6
1984	2
1985	4
1986	3
1987	6
1988	4
1989	6
1990	7
1991	57
1993	24
1994	34
1995	21
1996	43
1997	36
1998	54

1999	42
2000	35
2001	73
2002	56
2003	29
2004	77
2005	101
2006	121
2007	123
2008	164
2009	190
2010	263
2011	133
2012	157
2013	179
2014	231
2015	247
2016	178
2017	202
2018	88
Total	3012

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Dari hasil kalkulasi didapat jumlah penyebaran informasi jurnal yang disitir pada rentang waktu tertua tahun 1982 dan termuda tahun 2018. Pada Tabel 3, dapat diketahui tahun 2010 adalah tahun terbit jurnal yang paling banyak disitir dengan jumlah 263 kali. Dalam konteks ini, berarti kecenderungan skripsi mahasiswa dalam menyitir jurnal ilmiah yang terbit pada tahun 2010 termasuk dalam kategori cukup tinggi. Selain itu, frekuensi tahun terbit jurnal ilmiah tertinggi kedua ialah pada jurnal tahun 2015 dengan 247 kali. Kedua tahun ini memiliki selisih sebesar 16 kali sitiran jurnal dengan tahun terbit lainnya.

Dengan demikian, hasil dari analisis dan hitungan terkait paro hidup artikel jurnalnya sebagai berikut:

1. Kelas (k = kelompok data)

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log (n) \\
 &= 1 + 3,3 \log (3012) \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 3,461 \\
 &= 1 + 11,421 \\
 &= 12,421
 \end{aligned}$$

Jadi nilai k dibulatkan ke bawah sehingga menjadi = 12

2. Hasil perhitungan interval kelas (i):

$$i = \frac{\text{Data tahun terbesar} - \text{Data tahun terkecil}}{k}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2018 - 1982}{12} \\
 &= \frac{36}{12}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai interval kelasnya (i) = 3

Berdasarkan hasil perhitungan nilai interval kelas, selanjutnya dibuat sebuah tabel distribusi frekuensi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui usia paro hidup dari jurnal ilmiah yang disitir. Distribusi frekuensi tahun terbit jurnal yang disitir, dapat dijabarkan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tahun Terbit Artikel Jurnal

Tahun Terbit	Jumlah Sitiran	Frekuensi Kumulatif
1982-1984	12	12
1985-1987	13	25
1988-1990	17	42
1991-1993	93	135
1994-1996	98	233
1997-1999	132	365

2000-2002	164	529
2003-2005	207	736
2006-2008	408	1144
2009-2011	586	1730
2012-2014	567	2297
2015-2017	627	2924
2018-2020	88	3012
Total	3012	

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Selanjutnya nilai perhitungan dari $\frac{n}{2} = \frac{3012}{2} = 1506$

Dari analisis data diketahui bahwa hasil $n/2$ sebesar 1506. Kelas nyata bawah pada $n/2$ (Lmd) letaknya di antara tahun 2008 dan 2009. Jadi diperoleh nilai untuk Lmd sebesar 2008,5. Pada frekuensi $n/2$ (Fmd) letaknya dalam jumlah sitiran kelompok yang tahun terbit jurnalnya yaitu antara tahun 2009 sampai dengan 2011, dengan jumlah sitiran sebesar 586. Jadi dapat dikatakan bahwa nilai Fmd = 586. Perhitungan selisih $n/2$ sebelum $n/2$ adalah 1506 dikurangi 586, diperoleh nilai lmd sebesar 920. Selanjutnya perhitungan nilai mediannya diperoleh:

$$\begin{aligned}
 Md &= 2008,5 + (920/586) \times 3 \\
 &= 2008,5 + 1,569 \times 3 \\
 &= 2008,5 + 4,709 \\
 &= 2013,209 \text{ (dibulatkan menjadi 2013,21)}
 \end{aligned}$$

Dari nilai Median (Md) sebesar 2013,21 lalu dianalisis untuk mengetahui nilai paro hidup literatur jurnal ilmiah yang disitir. Caranya adalah tahun sitiran termuda dikurangi nilai mediannya, sehingga 2019 dikurangi 2013,21 = 5,79 (dibulatkan menjadi 6). Batasan tahun diasumsikan sudah usang dan terbaru, yakni tahun (paling muda) dikurangi dengan nilai paro hidupnya,

sehingga 2018 dikurangi 6 = 2012. Hasilnya jurnal ilmiah yang dikatakan usang mempunyai tahun terbit sebelum tahun 2012, tepatnya dari tahun 1982 sampai 2011. Lalu jurnal ilmiah terbaru berarti tahun terbitnya ≥ 2012 (2012-2018).

PENUTUP

Simpulan

Hasil analisis tingkat sitiran dan paro hidup artikel jurnal ilmiah dalam kajian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait topik sitiran pada skripsi mahasiswa. Kajian sitiran menjadi menarik jika dilakukan secara berkesinambungan mengingat bahwa perkembangan ilmu pengetahuan demikian pesat. Ada keberhasilan dari kegiatan literasi informasi yang dilakukan dalam pemanfaatan artikel jurnal ilmiah, baik yang berlangganan maupun yang *open access*. Tingkat sitiran artikel jurnal ilmiah yang disitir oleh skripsi mahasiswa program studi manajemen FEB Undip yang lulus tahun 2018, tahun terbitnya adalah tahun 1982 sampai dengan 2018. Jumlah artikel jurnal ilmiah yang disitir sebesar 3012 atau 42,5%. Selanjutnya paro hidup artikel jurnal ilmiah yang disitir adalah enam tahun. Mahasiswa dikatakan menyitir artikel jurnal dengan kategori terbaru atau terkini, jika tahun terbit jurnalnya mulai dari tahun 2012 sampai dengan 2018.

Saran

Dari hasil kajian ini dapat direkomendasikan bahwa oleh karena tingkat pemakaian jenis artikel jurnal ilmiah yang disitir dalam menulis skripsi berada pada peringkat pertama, maka perlu tetap berlangganan jurnal elektronik (*ejournals*) khusus bidang ilmu manajemen di Perpustakaan FEB Undip. Tingkat sitiran pada jenis literatur buku yang berada pada peringkat kedua (34,6%), maka sangat perlu penambahan koleksi buku edisi terbaru, baik yang tercetak maupun *ebooks*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoulmajid, A. (2007). Citation Analysis: Definitions and Applications. *Iranian Journal of Information Processing and Management*, 22(3), 73-88. https://jipm.irandoc.ac.ir/article_698572.html?lang=en.
- Aguilar, R. N., Mendez, A. A., & Castro, I. A. N. (2023). Citation Repository: A Pilot Study in Teaching Students Literature Review Skills. *Edulearn23 Proceedings*, 8113-8116. <https://library.iated.org/view/NIETOAGUILAR2023CIT>.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Chikate, R. V. & Patil, S. K. (2008). Citation Analysis of Theses in Library and Information Science Submitted to University of Pune: A Pilot Study. *Library Philosophy and Practice (e-jurnal)*. 222. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/222>.
- Cohn, E. G. & Farrington, D. P. (2023). Improving Citation Analysis: Taking Account of Order of Author and Number of Different Articles in Which a Scholar Is Cited. *Journal of Contemporary Criminal Justice*, 39(3). <https://doi/abs/10.1177/10439862231172731>.
- Cohn, E. G. & Worrall, J. L. (2023). Evaluating Citation Analysis: Introduction to the Special Issue. *Journal of Contemporary Criminal Justice*, 39(3): 324-326. <https://doi.org/10.1177/1043986223117555>.
- Diadoto, V. P. (2013). *Dictionary of Bibliometrics*. New York: Haworth Press.
- Digital Library: Fakultas Ekonomika dan Bisnis*. Universitas Diponegoro. <https://repofeb.undip.ac.id>.
- Faber, F. T., Eriksen, M. B., Hammer, D. M. G. (2023). Obsolescence of The Literature: A Study of Included Studies in Cochrane Reviews. *Journal of Information Science*, 49(2), 437-447. <https://doi.org/10.1177/01655515211006588>.
- Fatmawati, E. (2012). Pengantar Kajian Bibliometrika dalam Perspektif Pustakawan. *Libraria Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 1-17.
- Fatmawati, E. (2015). *Analisis Bibliometrika: Profil Artikel Jurnal Perpustakaan dan Informasi Iqra' Tahun 2008 Sampai 2015*. Disampaikan dalam Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi: Data, Informasi dan Pengetahuan, 2 September 2015, PDII LIPI Jakarta. <http://eprints.undip.ac.id/62558/>.
- Huang, L., Cai, Y., Zhao, E., Zhang, S., Shu, Y., & Fan, J. (2022). Measuring the Interdisciplinarity of Information and Library Science Interactions Using Citation Analysis and Semantic Analysis, *Scientometrics*, 127, 6733-6761.
- Kumar, V., Mishra, Y., Meena, M. L. (2023). *Planned Obsolescence: A Bibliometric Analysis*. Springer Nature Singapore.
- Leydesdorff, L., Bornmann, L., Mutz, R., & Opthof, T. (2011). Turning The Tables in Citation Analysis One More Time: Principles for Comparing Sets of Documents. *Journal of The American Society for Information Science and Technology*, 62(7), 1370-1381.
- 357

- <https://arxiv.org/ftp/arxiv/papers/1101/1101.3863.pdf>.
- Liang, L. & Rousseau, R. (2010). Reference Analysis: A View in the Mirror of Citation Analysis. *Geomatics and Information Science of Wuhan University*, 35, 6-9.
https://www.academia.edu/17499274/Reference_analysis_A_view_in_the_mirror_of_citation_analysis.
- Moed, H. F. (2005). *Citation Analysis in Research Evaluation*. Springer.
- Online Webster's Dictionary. <http://webster-dictionary.org/definition/citation>.
- Pendlebury, D. A. (2008). *White Paper Using Bibliometrics in Evaluating Research*. USA: Research Department, Thomson Reuters, Philadelphia.
<https://www.readkong.com/page/white-paper-using-bibliometrics-in-evaluating-research-5596548>.
- Prytherch, R. J. (2000). *Harrod's Librarian Glossary and Reference Book*. 9th ed. Gower.
- Reitz, J.M. (2004). *Dictionary for Library and Information Science*. Library Unlimited.
- Sangam, S. L. (1999). Obsolescence of Literature in The Field of Psychology. *Scientometrics*, 44(1), 33-46. <https://doi.org/10.1007/BF02458476>
- Sulistyo-Basuki. (2016). Dari Bibliometrika Hingga Informetrika. *Media Pustakawan*, 23(1), 7-14.
- Wijewickrema, M. (2023). A Bibliometric Study on Library and Information Science and Information Systems Literature During 2010-2019. *Library Hi Tech*, 41(2), 595-621. <https://doi.org/10.1108/LHT-06-2021-0198>.
- Wooster Campus Research Library. *Scholarly Impact and Citation Analysis*. https://osu.libguides.com/oardc/citation_analysis/whatis.
- Worrall, J. L. & Cohn, E. G. (2023). Citation Data and Analysis: Limitations and Shortcomings. *Journal of Contemporary Criminal Justice*, 39(3), 327-340.
- Zhang, J. & Zhu, L. (2022). Citation Recommendation Using Semantic Representation of Cited paper's Relations and Content. *Expert Systems with Applications*, 187, 115826.
<https://doi.org/10.1016/j.eswa.2021.115826>.